

## ABSTRAK

**Mh. Taufiq Hidayatulloh. 1222010099. “Pengaruh Manajemen Kurikulum Merdeka terhadap Prestasi Belajar Siswa (Penelitian di SMP Negeri 51 Bandung)”.**

Manajemen kurikulum merupakan instrumen strategis dalam menjamin kualitas proses pembelajaran yang berdampak langsung pada capaian prestasi belajar siswa. Dalam kerangka Kurikulum Merdeka, manajemen yang efektif mencakup analisis karakteristik satuan pendidikan, perumusan visi-misi, pengorganisasian pembelajaran, perencanaan pembelajaran, hingga pendampingan dan evaluasi sesuai Permendikbudristek Nomor 12 Tahun 2024. Meskipun SMP Negeri 51 Bandung telah berkomitmen mengimplementasikannya, masih dijumpai kendala pada fase pelaksanaan seperti kompleksitas penyusunan perangkat ajar (ATP dan modul ajar) serta adaptasi strategi pembelajaran berdiferensiasi yang sempat memicu penurunan capaian numerasi dari 97,78% di tahun 2024 menjadi 82,36% pada tahun 2025.

Penelitian ini bertujuan untuk (1) mengetahui tingkat Manajemen Kurikulum Merdeka di SMP Negeri 51 Bandung, (2) mengetahui tingkat prestasi belajar siswa di SMP Negeri 51 Bandung, serta (3) mengetahui besarnya pengaruh Manajemen Kurikulum Merdeka terhadap prestasi belajar siswa di SMP Negeri 51 Bandung.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei terhadap 64 responden (kepala sekolah, guru, dan tenaga kependidikan) menggunakan teknik sampling jenuh. Variabel Manajemen Kurikulum Merdeka (X) diukur melalui lima indikator, sedangkan Prestasi Belajar Siswa (Y) diukur melalui tiga ranah belajar. Data dikumpulkan melalui kuesioner dan dianalisis menggunakan SPSS versi 22 melalui uji validitas, reliabilitas, normalitas, linearitas, regresi linier sederhana, uji t, uji F, dan koefisien determinasi ( $R^2$ ).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Manajemen Kurikulum Merdeka (X) berada pada kategori sangat tinggi dengan rata-rata skor 4,34 karena berada dalam rentang 4,20–5,00, sedangkan Prestasi Belajar Siswa (Y) berada pada kategori tinggi dengan rata-rata skor 4,10 karena berada dalam rentang 3,40–4,19. Tingginya skor Manajemen Kurikulum Merdeka menunjukkan bahwa sekolah telah mengimplementasikan tata kelola kurikulum secara sistematis dan adaptif, mulai dari analisis karakteristik satuan pendidikan yang akurat hingga pendampingan profesional guru yang berjalan efektif. Sementara itu, capaian prestasi belajar siswa yang tinggi mencerminkan keberhasilan siswa dalam menguasai aspek kognitif, internalisasi nilai-nilai karakter secara afektif, serta kemahiran teknis di ranah psikomotorik yang unggul. Analisis regresi menghasilkan persamaan  $Y = 7,606 + 0,731X$ , yang menunjukkan adanya hubungan positif dan searah antara Manajemen Kurikulum Merdeka dan prestasi belajar siswa. Hasil uji t menunjukkan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$  dengan  $T_{hitung} = 9,601 > T_{tabel} = 1,999$ , sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,598 berarti 59,8% variasi prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh Manajemen Kurikulum Merdeka, sedangkan 40,2% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini.

**Kata Kunci:** Manajemen Kurikulum, Kurikulum Merdeka, Prestasi Belajar Siswa.